

## ABSTRAK

Fadila, Q.U. 2021. *Uji Efektivitas Ekstrak Kulit Buah Tampoi (Baccaurea macrocarpa (Miq.) Muell.Arg.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus epidermidis Sebagai Bahan Pengayaan Praktikum Mikrobiologi Terapan*. FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Harlis, M.Si., (II) Retni S. Budiarti, S.Pd, M.Si.

**Kata kunci:** *Baccaurea macrocarpa* (Miq.) Muell.Arg.), Bakteri *Staphylococcus epidermidis*, Penuntun Praktikum Mikrobiologi Terapan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak kulit buah tampoi (*B. macrocarpa* (Miq.) Muell.Arg.) terhadap pertumbuhan bakteri *S. epidermidis* dan mengetahui konsentrasi yang optimal dari ekstrak kulit buah tampoi (*B. macrocarpa* (Miq.) Muell.Arg.) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S. epidermidis*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Dasar Terpadu Universitas Jambi pada bulan Mei-Juli 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, rancangan penelitian yang digunakan adalah metode rancangan acak lengkap (RAL), dengan 5 perlakuan yang terdiri dari kontrol (*Clindamycin* 2%) (P0), 25% (P1), 50% (P2), 75% (P3), 100% (P4) ekstrak kulit buah tampoi (*B. macrocarpa* (Miq.) Muell.Arg.) dan 5 pengulangan. Parameter penelitian yang diamati meliputi zona hambat dan perubahan warna yang terbentuk pada uji fitokimia. Analisis data yang digunakan adalah analisis variasi satu jalur (*One Way Analysis of Variance/ANOVA*) dan apabila berpengaruh dilanjutkan dengan uji Duncan (*Duncan's New Multiple Range Test/DNMRT*) pada taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak kulit buah tampoi (*B. macrocarpa* (Miq.) Muell.Arg.) berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri *S. epidermidis* dengan diameter kontrol (*Clindamycin* 2%) (P0) 34,38 mm, (P1) 15,54 mm, (P2) 17,56 mm, (P3) 20,10 mm, (P4) 26,18 mm.

Hasil uji DNMRT menunjukkan bahwa konsentrasi ekstrak kulit buah tampoi (*B. macrocarpa* (Miq.) Muell.Arg.) yaitu konsentrasi ekstrak 25% berbeda nyata dengan konsentrasi 75%, 100% dan kontrol (*Clindamycin* 2%), sedangkan konsentrasi ekstrak 50% tidak berbeda nyata dengan konsentrasi ekstrak 25% dan 75% akan tetapi berbeda nyata dengan konsentrasi 100% dan kontrol (*Clindamycin* 2%).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh pemberian ekstrak kulit buah tampoi (*B. macrocarpa* (Miq.) Muell.Arg.) terhadap pertumbuhan bakteri *S. epidermidis* dan konsentrasi ekstrak yang paling optimal digunakan dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S. epidermidis* adalah konsentrasi 25%. Untuk instansi terkait, ekstrak kulit buah tampoi dapat dijadikan sebagai bahan baku pembuatan antibakteri serta untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan uji terhadap ekstrak kulit buah tampoi dengan menggunakan bakteri lainnya.